

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis yang artinya suatu topik atau objek berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tujuan kajian pustaka ini agar penulis bisa memahami penelitian terdahulu serta mengidentifikasi celah atau peluang yang bisa diisi oleh penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka ini akan membahas dari semua konsep penelitian dengan memiliki keterkaitan pada fokus penelitian.

Sebelum meninjau penelitian terdahulu, perlu ditinjau terlebih dahulu yang menjadi objek dalam penelitian ini. Nurul Isna merupakan pengarang cerita anak yang telah menerbitkan tiga karya dalam kurun waktu 2021 hingga 2024. Karya pertama berjudul *Labbaika* yang terbit di Penerbit Mandiri tahun 2021. Karya tersebut menceritakan latar belakang ibadah haji. Karya kedua berjudul *Oki dan Sikat Gigi* yang terbit di Penerbit Dar! Mizan tahun 2023. Karya tersebut menceritakan kemandirian dan kebiasaan untuk rajin gosok gigi. Karya terakhir *Seri Ramadhan* yang terbit di Penerbit Mandiri tahun 2024. Karya tersebut menceritakan antusiasme seorang anak menjalani bulan Ramadhan.

Ketiga karya tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan kosakata dan bahasa yang sederhana, menggunakan ilustrasi mendukung, dan memiliki pesan moral yang relevan untuk anak. Meskipun ketiga karya Nurul Isna diterbitkan dan menyebar di pasaran, hingga saat ini belum ditemukan penelitian akademis yang mengkaji Nurul Isna beserta karya-karyanya. Hal ini menjadi alasan utama penelitian dilakukan.

Pertama, penelitian yang ditulis Intan Dafri Hamzi dan Washadi pada tahun 2025 berjudul “Aspek Sosial Pengarang dan Representasinya dalam novel *Patuhi Rules!* Karya Yossi Zahra (Sosiologi Sastra)”. Penelitian ini berfokus untuk memahami aspek pengarang untuk menampilkan dalam karya sastra yang ditulis. Metode penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, melalui fokus terhadap analisis teks dan latar belakang pengarang berdasarkan biografis yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekspresif yang menghasilkan temuan pada kehidupan sehari-hari pengarang dan bagaimana aspek tersebut membentuk dalam karya sastranya. Pada hasil penelitian ini menampilkan hubungan erat dengan latar belakang sosial pengarang dengan unsur-unsur naratif pada karyanya, yang merupakan bentuk untuk menunjukkan bahwa aspek sosial berperan penting untuk pembentukan makna serta citra pada pengarang di karya sastra tersebut. Penelitian ini secara keseluruhan mencakup pada hubungan aspek sosial pengarang dengan penggambaran dalam karya sastra *Patuhi Rules!*

Kedua, penelitian yang ditulis Ni Made Widaswari, I Nyoman Adi Susrawan, Dewa Gede Bambang Erawan pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Dia, Tanpa Aku* karya Esti Kinasih : Kajian Sosiologi Sastra

Pengarang dan Sosiologi Sastra”. Temuan penelitian ini memperlihatkan hubungan antara pengarang dengan karya sastranya, yang tercermin melalui penggambaran suasana daerah asal pengarang, sifat jujur, hobi, sikap saling membantu, dan karakter demokratis pengarang yang tertuang dalam novel selain itu juga berfokus teks sastra mempresentasikan realitas sosial dan biografis pada pengarang yang membantu untuk format pembacaan karya. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan fokus terhadap analisis teks, seperti penelitian tersebut membahas pada faktor sosial yang membentuk dalam novel tersebut. Disertai dengan analisis biografis singkat pengarang sebagai data mendukung tanpa melakukan wawancara terhadap pengarang sebagai data utama. Bentuk penelitian ini merupakan analisis teks dan konteks sosial pengarang untuk meningkatkan penafsiran di karya sastra.

Ketiga, penelitian yang ditulis Sudirman Shomary, Jamilin Tinambunan, dan Nurul Aini Sudirman pada tahun 2023 yang berjudul “Hubungan Antara Biografi Pengarang dengan Sosiologi Karya Sastra Dalam Novel *Megat* Karya Rida K. Liamsi”. Penelitian ini berfokus pada biografi pengarang yang dapat memberikan pengaruh unsur sosiologi dalam karya sastra. Temuan penelitian tersebut yaitu latar belakang kehidupan, profesinya, serta nilai yang dipegang pengarang yang mempengaruhi isi karya sastranya. Pada secara keseluruhan penelitian ini bahwa Rida K. Liamsi mencerminkan pandangan kehidupannya serta pandangan hidupnya. Pada novel yang dikaji juga yaitu *Megat* dapat memberikan gambaran bahwa isi cerita tersebut memiliki hubungan yang erat antara pengalaman hidup pengarang dengan isi cerita atau karya

sastra tersebut. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan hasil dalam bentuk deskriptif dan menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis isi

Keempat, penelitian yang ditulis oleh A.A.N.B.J. Dewanta, I.W. Rasna I.N. Martha pada tahun 2021 yang berjudul “Proses Kreatif Dee Lestari Dalam Penulisan Novel *Aroma Karsa*”. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan proses kreatif pengarang dalam menciptakan karya sastra. Pada pembahasan ini menghasilkan beberapa tahap proses kreatifnya, meliputi tahap inspirasi, tahap inkubasi, tahap persiapan, tahap penulisan, dan terakhir tahap revisi. Secara keseluruhan bahwa pengarang hadir karena dorongan oleh motivasi yang berasal dalam dirinya dan datang dari sekitar lingkungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dilakukan dengan cara tahap wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui proses kreatif pengarang.

Kelima, penelitian yang ditulis Eka Oktaviana, Kahfie Nazaruddin, Heru Prasetyo pada tahun 2022, yang berjudul “Proses Kreatif Pengarang Novel *The Power Of Dream* Nina Nurramah dan Implementasinya Pada Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XXI” Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan proses kreatif Nina Nurrahman yang menciptakan novel *The Power Of Dream* serta membahas implementasinya pada rancangan pembelajaran sastra, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil temuan dalam penelitian ini berupa dari dorongan menjadi penulis, kegiatan sebelum menulis, dan kegiatan setelah menulis, bahwa proses kreatif pengarang dipengaruhi dari latar belakang pribadinya serta mempunyai nilai edukatif yang diterapkan.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, terdapat benang merah yang saling menghubungkan penelitian di atas dengan penelitian ini. Kelima penelitian tersebut sama-sama tertuju pada pengarang dan sosiologi pengarang. Hal ini relevan dengan penelitian ini yang menggunakan sosiologi pengarang untuk mengkaji kehidupan keseluruhan Nurul Isna sebagai pengarang. Meskipun demikian, perbedaan mendasar antara kelima penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti. Seluruh penelitian di atas berfokus pada pengarang karya sastra dewasa, seperti novel, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengarang cerita anak. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang unik dan melengkapi kajian sosiologi pengarang yang telah ada dengan menghadirkan perspektif baru terhadap pengarang cerita anak dan fokus terhadap sisi kehidupan pengarang selama berkarya.

2.2 Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan oleh beberapa konsep dan teori utama dalam sosiologi sastra, terutama terhadap pengarang dengan objek sastra anak yang relevan untuk analisis bagaimana pandangan pengarang serta proses menulis dengan kreatif dalam menciptakan karya sastra anak.

2.2.1 Sosiologi sastra

Sosiologi sastra merupakan ilmu sastra yang menelaah hubungan antara hubungan dengan karya sastranya dan masyarakat. Menurut Wellek dan Warren (dalam Damono 2020:7) menyatakan ada tiga penggolongan sosiologi sastra, yaitu sosiologi pengarang yang mempersoalkan dengan status sosial, ideologi sosial, ideologi, beserta yang lain-

lain berkaitan dengan pengarang penghasil karya sastra, kedua ada sosiologi karya sastra yang mempersoalkan karya sastranya itu sendiri, ketiga sosiologi pembaca yang mempersoalkan antara pembaca dengan pengaruh karya sastranya. Sosiologi merupakan aspek yang menelaah antara karya sastra dengan masyarakat. Pernyataan Damono (2020:17) menegaskan dalam ilmu sosiologi, bahwa sastra membicarakan kehidupan manusia dalam masyarakat, seperti pada cara manusia menyesuaikan dengan masyarakat, pada hal ini, sosiologi sastra pada umumnya membahas hal yang sama, salah satunya seperti novel yang merupakan karya sastra utama yang menggambarkan kehidupan sosial pada hubungan dengan keluarga, lingkungan, politik, negara, dan lain-lain, bahwa karya sastra merupakan salah satu membahas aspek sosial dalam ekonomi, politik, yang bagian dari sosiologi.

Dalam karya sastra tidak hanya terfokuskan pada tulisan, melainkan memandang apa yang tercermin dalam kehidupan masyarakat, dengan menggunakan sosiologi sastra, dapat melihat situasi sosial, masalah sosial, nilai, norma, hubungan masyarakat, serta pengaruh karya sastra terhadap masyarakat tersebut. Artika (2022:37) berpendapat dalam fungsi karya sastra yang penting bagi masyarakat, karya sastra memiliki macam fungsi sosial yang pada awalnya diciptakan dan kelak akan berfungsi untuk kehidupan sosial, bagi masyarakat juga menganggap kehadiran sastra merupakan buku pengetahuan dan ilmu dan fungsi sastra juga sebagai seni. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, peneliti akan mengetahui masalah sosial di lingkungan. Sosiologi sastra ini menggunakan pendekatan salah satu pembagian yaitu sosiologi pengarang, dengan menggunakan sosiologi pengarang untuk

memahami latar belakang sosial pengarang serta yang memengaruhi proses kreatif dengan hasil karyanya.

2.2.2 Sosiologi Pengarang

Sosiologi pengarang merupakan salah satu cabang dari sosiologi sastra yang memfokuskan terhadap sisi pengarang dan proses penciptaan karya sastra. Kajian ini tidak hanya terfokuskan pada isi atau tulisan, melainkan sebagai hubungan dengan realitas sosial dan karya sastra atau hubungan masyarakat dengan karya. Menurut Damono (2020:8) terdapat beberapa faktor yang harus ditelaah, pertama, mencakup cara pengarang mendapatkan penghasilannya, kedua, tingkat profesionalisme dalam kepengarangan, ketiga pandangan pengarang terhadap profesinya, keempat, target masyarakat mana yang akan dituju.

Keempat aspek akan saling terikat dan berkaitan, karena dengan aspek tersebut akan mencerminkan sisi sosial pengarang secara meluas, termasuk proses kepengarangan pengarang dalam menciptakan karya sastra. Pandangan Artika (2022:125) sastra dengan masyarakat berkaitan dengan pengalaman pengarang yang membentuk sebuah karya sastra, hal tersebut dikatakan sastra lahir dari pengalaman pengarang. Dalam penelitian dengan kajian sosiologi pengarang, digunakan untuk menelaah latar belakang sosial, motivasi perjalanannya pengarang, proses kreatifnya dalam menciptakan karya sastra. Selain itu, pendekatan ini juga relevan karena pengarang cerita anak memiliki tanggung jawab besar yaitu mampu memberikan edukatif yang bermoral kepada pembacanya. Keempat aspek teori Damono digunakan

sebagai landasan dan payung besar dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini fokus pada pengarang cerita anak, yang memiliki karakteristik dan dinamika berbeda dengan pengarang cerita berupa novel. Keempat aspek tersebut dikembangkan secara lebih luas agar hasil analisis dapat mencakup gambaran yang lengkap dan komprehensif.

2.2.3 Sastra Anak

Pada umumnya, karya sastra anak ditujukan untuk anak-anak. Menurut Huck (dalam Nurgiantoro, 2019:9) sastra anak merupakan buku yang menempatkan perspektif anak sebagai fokus penceritaan. Sastra anak merupakan bacaan yang direncanakan untuk anak, buku yang kandungannya sesuai untuk anak, dan sesuai tahap perkembangan anak. Sastra anak hadir dalam berbagai bentuk, dari cerita pendek, narasi bergambar, serta ada berbentuk cerita rakyat, fabel dan cerita edukatif. Bacaan anak ditulis dengan memperhatikan tahap perkembangan, salah satu bentuk sastra anak yang menonjol adalah berbentuk narasi bergambar. Sejalan dengan pendapat Sarumpaet (2010:18) baik dalam bentuk cerita atau gambar mempunyai fungsi untuk mengungkapkan kisah, sehingga kedua tersebut saling menguatkan dalam segi isi dan saling menjelaskan. Beberapa anak masih banyak yang belum lancar membaca, maka dari itu, buku bacaan bergambar mempermudah pemahaman dengan bantuan dari segi gambar yang informatif. Hal tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, atau emosional.

Dalam konteks penciptaan sastra anak, pengarang memegang peranan yang sangat penting. Setiap pengarang anak harus memahami pengetahuan dunia anak-anak, seperti peka terhadap tingkat emosionalnya, intelektual, bahasa, dan reaksi anak

terhadap bacaannya (Nurgiantoro, 2019:13). Penulisan cerita memerlukan banyak riset dan pemahaman terhadap karakter anak agar karya yang dihasilkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sastra anak biasanya ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dilengkapi kosakata yang tepat, penambahan ilustrasi yang mendukung, dan pesan moral yang bermakna. Dalam penelitian ini, pengarang sastra anak menjadi objek utama yang akan ditelaah, yaitu Nurul Isna, untuk mengetahui lebih dalam latar belakang beserta proses kepengarangannya selama berkarya.

